

Hubungan Antara Harga Diri dan Kecenderungan Narsistik dengan Self Presentation Pada Pengguna Instagram

Milsa Nabila Dewanggi

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru 45 Surabaya

Dr. Dyan Evita Santi, S.Psi., M.Si

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru 45 Surabaya

Aliffia Ananta, M.Psi., Psikolog

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru 45 Surabaya

Email: milsanabilaa@gmail.com

ABSTRAK

Banyaknya individu pengguna sosial media Instagram ingin menampilkan kesan yang baik dan sempurna kepada orang lain dan ingin mendapatkan feedback baik dan positif yang akan menaikkan harga diri individu. Perilaku mengunggah foto dan mengupdate status secara berlebihan dalam mempresentasikan diri pada Instagram berhubungan dengan kecenderungan narsistik. Kecenderungan narsistik ialah salah satu bentuk mencintai diri sendiri secara berlebihan. Pribadi yang memiliki kecenderungan narsistik memiliki tanda-tanda yaitu merasa selalu ingin dikagumi oleh orang lain. Pengguna media sosial Instagram cenderung ingin dilihat tampil sempurna dengan apa yang mereka publikasikan. Seseorang dengan kecenderungan narsistik memerlukan jejaring sosial salah satunya Instagram untuk mencari perhatian dan dukungan sosial, sehingga dapat meningkatkan harga dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan harga diri dan kecenderungan narsistik dengan self presentation pengguna Instagram. Desain penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan partisipan antara lain para pengguna Instagram dengan rentang usia 18-24 tahun sebanyak 101 responden. Analisis data penelitian ini memakai Teknik korelasi berganda menggunakan SPSS Statistics 25 dikatakan skor korelasi 0,452 dengan sig. $p=000$. Artinya, terdapat korelasi atau hubungan positif antara variabel harga diri dan kecenderungan narsistik dengan self presentation. Semakin tinggi harga diri dan kecenderungan narsistik maka akan semakin tinggi pula self presentation. Sebaliknya jika harga diri dan kecenderungan narsistik semakin rendah maka akan semakin rendah kecenderungan self presentation.

Kata Kunci: Harga Diri, Kecenderungan Narsistik, Self Presentation

ABSTRAK

Many individual Instagram social media users who want to show a good and perfect impression to others and want to get good and positive feedback that will increase individual self-esteem. The behavior of uploading photos and updating status excessively in presenting themselves on Instagram is related to narcissistic tendencies. Narcissistic tendencies are a form of excessive self-love. Individuals who have narcissistic tendencies have signs that they always want to be admired by others. Instagram social media users tend to want to be seen looking perfect with what they publish. A person with narcissistic tendencies needs social networks, one of which is Instagram to seek attention and social support, so that they can increase their self-esteem. This study aims to determine the relationship between self-esteem and narcissistic tendencies with self-presentation of Instagram users. The research design uses quantitative research with participants including Instagram users with an age range of 18-24 years as many as 101 respondents. Analysis of the research data using the multiple correlation technique using SPSS Statistics 25 said the correlation score was 0.452 with sig. $p=000$. That is, there is a positive correlation or relationship between the variables of self-esteem and narcissistic tendencies with self-presentation. The higher the self-esteem and narcissistic tendencies, the higher the self-presentation. Conversely, if self-esteem and narcissistic tendencies are lower, the tendency for self-presentation will be lower.

Keywords: *Self-Esteem, Narcissistic Tendency, Self Presentation*

Pendahuluan

Pada era milenial saat ini, media sosial telah dianggap sebagai kebutuhan penting bagi semua orang, baik dari remaja hingga dewasa. Maka dari itu, individu perlu membuat strategi untuk mempresentasikan dirinya di media sosial. Namun pada saat mempresentasikan diri di media sosial, seringkali seseorang memikirkan bagaimana orang lain melihat dan menilai dirinya, sehingga ia akan berusaha mengontrol atau mengatur perilakunya di media sosial demi mendapat kesan yang dimunculkan dari orang lain sesuai yang ia harapkan.

Banyaknya individu pengguna sosial media Instagram ingin menampilkan kesan yang baik dan sempurna di hadapan orang lain dan ingin mendapatkan feedback yang baik dan positif yang akan menaikkan harga diri individu tersebut. Pengguna sosial media Instagram menyatakan bahwa dirinya suka sekali berfoto dan mempublikasikan di instagram, seperti pengguna Instagram berfoto sebelum

menggunakan make-up dan sesudah menggunakan make-up. Pengguna sosial media Instagram memposting foto tersebut agar mendapatkan pujian dari banyak khalayak lain di Instagram mengenai kecantikannya dan kepandaiannya dalam bermake-up. Berbeda dengan mahasiswa berinisial PO yang sering melakukan instastory pada akun Instagram pribadinya untuk mendapatkan saran dan komentar yang banyak dari pengguna Instagram lain seperti kendaraan yang sebaiknya digunakan untuk kuliah.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 16 Januari 2018, di salah satu tempat wisata Yogyakarta subjek MD mengatakan sebelum meng-upload foto ke Instagram, MD memikirkan dahulu caption yang menarik untuk di posting serta MD mengatur waktu yang tepat untuk memposting baik itu foto maupun video. MD merasa senang dan bangga ketika mendapatkan banyak likes apalagi sampai ada yang berkomentar, namun ketika mendapatkan sedikit like MD mencoba menghapus postingan di Instagram karena MD merasa rendah diri ketika mendapat sedikit like.

Harga diri bisa dipengaruhi oleh sosial media Instagram, seseorang pengguna aktif media sosial Instagram dengan sedikit nya like atau komentar negatif akan merasa kecewa sehingga berpengaruh pada harga diri seseorang, foto atau video yang dipublikasikan di media sosial Instagram akan banyak menerima reaksi dari para pengguna lain mau itu negative atau positif banyak yang terjadi, disitulah penilaian seseorang terhadap individu ini akan mempengaruhi harga diri

Individu pengguna media sosial Instagram mempublikasikan foto dan video dirinya tidak sekali dua kali tapi sering kali ditemui bahwa lebih dari lima foto atau video untuk dipublikasikan karena ingin mengabadikan momen bersama atau selfie (foto diri sendiri) yang tidak cukup untuk satu video atau foto, perilaku mengunggah foto dan mengupdate status secara berlebihan dalam mempresentasikan diri pada Instagram berhubungan dengan kecenderungan narsistik. Kecenderungan narsistik ialah salah satu bentuk mencintai diri sendiri secara berlebihan. Pribadi yang memiliki kecenderungan narsistik memiliki tanda-tanda yaitu merasaselalu ingin dikagumi oleh

orang lain. Pengguna media sosial Instagram cenderung ingin dilihat tampil sempurna dengan apa yang mereka publikasikan, kecenderungan narsisme disini membuat individu pengguna media sosial Instagram ini berusaha terlihat lebih baik dariteman teman nya sehingga mengusahakan berbagai cara dengan menggunakan rias wajah atau berpenampilan dengan baju yang mewah

Kecenderungan narsistik memengaruhi harga diri. Harga diri ialah faktor terpenting untuk membentuk kepribadian individu ke tahap selanjutnya. Jika dilihat dari remaja saat ini kita bisa menilai dimana banyaknya pengguna media sosial Instagram mendapatkan banyak like dan komentar positif yang membuat rasa percaya diri naik, Ketika percaya diri naik maka para pengguna Instagram memiliki harga diri yang besar juga dengan itu mereka memiliki kecenderungan narsistik yang tinggi dikarenakan dukungan sosial media Instagram.

Metode

Metode pada penelitian ini dengan menyebarkan angket melalui google form untuk memperoleh informasi. Angket berupa kuesioner pernyataan yang dapat dimengerti untuk mengurangi kesalahan dalam interpretasi responden saat melakukan pengisian kuesioner. Skala likert digunakan pada model penelitian ini, yaitu skala self presentation, harga diri dan kecenderungan narsistik. Skala-skala tersebut langsung disebarkan kepada responden yang memenuhi kriteria yaitu pengguna aktif Instagram dan berusia 18 hingga 24 tahun.

Hasil

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Harga Diri, Kecenderungan Narsistik dan Self Presentation

Variabel	N	Min.	Max.
----------	---	------	------

Harga diri	101	62.00	120.00
Kecenderungan Narsistik	101	75.00	270.00
Self Presentation	101	60.00	150.00

Tabel 2. Kategorisasi Harga Diri

Kategori	Norma	Skor	Frek	%
rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 80,7$	11	10.9
sedang	$M - 1 SD \leq X < M + 1SD$	$80,7 \leq 100,3$	53	52.5
tinggi	$M - 1 SD \leq X$	$100,3 \leq X$	37	36.6

Hasil penelitian menggunakan kategorisasi menunjukkan pengguna Instagram yang memiliki skor harga diri tinggi besarnya 36.6% dengan jumlah 37 orang, pengguna Instagram yang memiliki skor harga diri sedang sebesar 52.2% berjumlah 53 orang, dan pengguna Instagram yang memiliki skor harga diri rendah sebesar 10.9% dengan jumlah 11 orang. Hal ini mengatakan bahwa harga diri pengguna Instagram yang dilakukan oleh partisipan dalam penelitian ini prioritas berada pada kategori sedang.

Tabel 3. Kategorisasi Kecenderungan Narsistik

Kategori	Norma	Skor	Frek	%
Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 140$	70	69.3

Sedang	M- $1SD \leq X < M + 1SD$	$140 \leq 205$	25	24.8
Tinggi	$M - 1SD \leq X$	$205 \leq X$	6	5.9

Hasil penelitian menggunakan kategorisasi menunjukkan pengguna instagram yang memiliki skor kecenderungan narsistik tinggi sebesar 5.9% dengan jumlah 6 orang, pengguna Instagram yang memiliki skor kecenderungan narsistik sedang sebesar 24.8% dengan jumlah 25 orang, dan pengguna Instagram yang memiliki skor kecenderungan narsistik rendah sebesar 69.3% dengan jumlah 70 orang. Hal ini mengatakan bahwa kecenderungan narsistik pengguna Instagram yang dilakukan oleh partisipan dalam penelitian ini prioritas berada pada kategori rendah.

Tabel 4. Kategorisasi Presentasi Diri

Kategori	Norma	Skor	Frek	%
Rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 90$	25	24.8
Sedang	M- $1SD \leq X < M + 1SD$	$90 \leq 120$	72	71.3
Tinggi	$M - 1SD \leq X$	$120 \leq X$	4	4.0

Hasil penelitian menggunakan mean hipotetik menunjukkan pengguna instagram yang memiliki skor presentasi diri tinggi sebesar 4% dengan jumlah 4 orang, pengguna Instagram yang memiliki skor presentasi diri sedang sebesar 71.3% dengan jumlah 72 orang, dan pengguna Instagram yang memiliki skor presentasi diri rendah sebesar 24.8% dengan jumlah 25 orang. Hal ini mengatakan bahwa presentasi diri

pengguna Instagram yang dilakukan oleh partisipan dalam penelitian ini prioritas kategori sedang.

Hasil Uji Hipotesis

H 1: Ada korelasi positif harga diri dengan self presentation di Instagram. Semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi self presentation di Instagram.

Berdasarkan hasil analisis membuktikan harga diri dengan self presentation memiliki $(r) 0,323$ sig. $0,001$. Memiliki arti ada korelasi positif antara Harga Diri dengan Self Presentation pada Pengguna Instagram.

H 2: Ada korelasi positif kecenderungan narsistik self presentation di Instagram. Semakin tinggi kecenderungan narsistik maka semakin tinggi self presentation di Instagram.

Berdasarkan hasil analisis membuktikan Kecenderungan Narsistik dengan Self Presentation memiliki $(r) 0,280$ dengan sig. $0,005$. Hal tersebut berarti bahwa ada korelasi positif antara Kecenderungan Narsistik dengan Self Presentation pada Pengguna Instagram.

H 3: Ada korelasi positif harga diri dan kecenderungan narsistik dengan self presentation di Instagram. Semakin tinggi harga diri dan kecenderungan narsistik maka semakin tinggi pula self presentation di Instagram.

Berdasarkan hasil analisis membuktikan harga diri dan kecenderungan narsistik dengan self presentation dihasilkan $(r) 0,452$ sig. $0,000$. Besarnya sumbangan efektif

variable harga diri dan kecenderungan narsistik terhadap Self Presentation pada Pengguna Instagram adalah 20.5% yang diperoleh dari $R^2 = 0.205$ sisanya 79.5% merupakan sisa sumbangan oleh variabel lain selain variable Harga Diri dan Kecenderungan Narsistik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada hipotesis 1 ialah ada hubungan positif pada harga diri dengan self presentation. Dikatakan mempunyai hubungan positif karena harga diri memiliki hubungan erat pada self presentation di sosial media Instagram, seseorang pengguna aktif media sosial Instagram yang melakukan self presentation akan merasa kecewa dengan sedikit nya like atau komentar negatif, hal ini akan mempengaruhi pada harga diri seseorang. Penilaian orang lain terhadap diri individu dianggap sangat penting dan berpengaruh dalam penilaian individu tersebut terhadap kepastian diri untuk berekspresi dan berperilaku di media sosial, sehingga menimbulkan persepsi individu tersebut terhadap dirinya sendiri.

Hasil analisis selanjutnya menunjukkan pada hipotesis 2 terdapat hubungan positif pada kecenderungan narsistik dengan self presentation. Dikatakan mempunyai hubungan positif kecenderungan narsistik dengan self presentation, dikarenakan self presentation yang terjadi pada Instagram ialah sebagai regulator penghargaan diri kecenderungan narsistik. Kecenderungan narsistik mempunyai sifat haus akan pujian, Individu yang memiliki kecenderungan narsistik akan melakukan promosi diri dengan presentasi diri di Instagram. Pengguna media sosial Instagram yang memiliki kecenderungan narsistik dinilai memiliki Instastory yang lebih menarik, dan mengupdate status secara berlebihan dalam melakukan self presentation di Instagram.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada hipotesis 3 mempunyai hubungan yang positif pada harga diri dan kecenderungan narsistik dengan self presentation. Hal tersebut berarti bahwa ada korelasi positif antara harga diri dan kecenderungan narsistik dengan self presentation terhadap pengguna Instagram. Dikatakan

mempunyai hubungan positif harga diri dan kecenderungan narsistik dengan presentasi diri dikarenakan harga diri juga mempunyai hubungan erat dengan kecenderungan narsistik karena harga diri merupakan faktor terpenting untuk membentuk kepribadian individu ke tahap selanjutnya. Jika dilihat dari remaja saat ini kita bisa menilai dimana banyaknya pengguna media sosial Instagram mendapatkan banyak like dan komentar positif yang membuat para pengguna Instagram memiliki harga diri yang besar juga dengan itu mereka memiliki kecenderungan narsistik yang tinggi dikarenakan dukungan sosial media Instagram. Kecenderungan Narsistik memiliki beberapa manfaat yaitu dapat mengatur self presentation lebih menarik dan lebih baik karena orang dengan kecenderungan narsistik ingin terlihat berbeda saat berada di sosial media Instagram yang semula di dunia nyata biasa saja akan tetapi di Instagram terlihat lebih menarik. Seseorang dengan kecenderungan narsistik juga dapat menampilkan apa yang diinginkan followers sebagai contoh melakukan hal yang sedang *trend* saat ini. Banyaknya individu pengguna sosial media Instagram ingin menampilkan kesan yang baik dan sempurna kepada orang lain dan ingin mendapatkan feedback positif yang akan menaikkan harga diri individu. Perilaku mengunggah foto dan mengupdate status secara berlebihan dalam mempresentasikan diri pada Instagram berhubungan dengan kecenderungan narsistik. Seseorang dengan kecenderungan narsistik memerlukan media sosial instagram guna dukungan dan perhatian dari orang lain, sehingga dapat meningkatkan harga dirinya.

Berdasarkan pembahasan diatas maka harga diri dan kecenderungan narsistik dengan self presentation mempunyai keterkaitan. Harga diri juga kecenderungan narsistik secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif terhadap self presentation, namun masih ada variabel lain yang mampu mempengaruhi self presentation. Hal ini berarti variabel bebas yakni harga diri juga kecenderungan narsistik mempunyai korelasi terhadap variabel terikat, yakni self presentation. Harga diri dan kecenderungan narsistik yang tinggi mempunyai peran yang penting dalam mempengaruhi self presentation pada pengguna Instagram.

Kesimpulan

Dapat dikatakan terdapat hubungan positif Harga diri dan Kecenderungan narsistik dengan Self Presentation pada pengguna Instagram. Semakin tinggi harga diri dan kecenderungan narsistik maka semakin tinggi pula kecenderungan Self Presentation yang dimiliki oleh pengguna Instagram, sedangkan semakin rendah harga diri dan kecenderungan narsistik maka kecenderungan Self Presentation juga semakin rendah.

Harga diri juga kecenderungan narsistik sama-sama memberi sumbangan yang efektif pada Self Presentation, namun masih ada variabel lain yang mampu mempengaruhi Self presentation. Harga diri dan kecenderungan narsistik memiliki peran penting pada self presentation Pengguna Instagram.

Saran

Diharapkan kepada pengguna sosial media Instagram agar dapat menjadi diri sendiri atau berperilaku apa adanya saat melakukan self presentation di media sosial di Instagram agar saat bertemu atau bertatap muka secara langsung dengan followers di Instagram, anda tidak merasa kecewa atau bahkan stress karena ekspektasi tinggi yang anda harapkan akan penilaian orang lain terhadap diri anda di media sosial Instagram tidak sesuai dengan apa yang anda tampilkan di dunia nyata,

Referensi

Bhakti, A. K. (2016). Hubungan antara harga diri dengan kecenderungan narsistik pada pengguna instagram ditinjau dari jenis kelamin. Naskah Publikasi.

Clarke, I. E., Karlov, L., & Neale, N. J. (2015). The Many faces of narcissism: narcissism factors and their predictive. *Personality and Individual Differences*.

Apriliani, F. (2015). Narsisme Facebooker Ditinjau Dari Self Esteem. *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING*, 1(2), 274–282.

Carpenter, C. J. (2012). Narcissism on Facebook: Self-promotional and anti-social behavior. *Personality and Individual Differences*, 52(4), 482

Hanika, I. M. (2016). Self Presentation dalam Kehidupan Virtual. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 13(1), 93–108. <https://doi.org/10.24002/jik.v13i1.601>

Hidayah, N., Razak, A., & Hamid, H. (2022). Hubungan Harga Diri dengan Kecenderungan Narsistik pada Mahasiswa Pengguna Instagram di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Talenta Manusia*, 1(3), 150–166.

Johnson, M. (2016). Relations between explicit and implicit self-esteem measures and self-presentation. *Personality and Individual Differences*, 95, 159–161. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2016.02.045>

Mehdizadeh, S. (2010). Narcissism and Self-Esteem on Facebook. *Cyberpsychology, Behavior and Social Working*, 13(4), 357–364.

Susandi, D. O. C. (2014). *HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN PRESENTASIDIRI PADA PENGGUNA JEJARING SOSIAL FACEBOOK*. 12(2007), 703–712.

Yang, C. chen, & Bradford Brown, B. (2016). Online Self-Presentation on Facebook and Self Development During the College Transition. *Journal of Youth and Adolescence*, 45(2), 402–416. <https://doi.org/10.1007/s10964-015-038>.

